

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat terutama di bidang sistem informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat membawa dampak positif untuk Masyarakat karena mampu memaksimalkan efektifitas dan efesiensi dalam berbagai bidang pekerjaan (Nanda dkk., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pariwisata.

Pariwisata saat ini telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling dinamis dan berkembang pesat di seluruh dunia. Menurut UNWTO (2022), sektor pariwisata global tumbuh sebesar 4% setiap tahun, yang memberikan dampak signifikan pada ekonomi global. Di Indonesia Pariwisata juga menjadi sektor yang menjanjikan sebagai peningkatan nilai tambah ekonomi terhadap sebuah produk khususnya aset pariwisata nasional baik alam, budaya atau buatan (Lubis dkk., 2020). Dalam bidang pariwisata, sistem informasi dapat digunakan dalam beberapa hal pengelolaan data dan informasi seperti reservasi, pemesanan tiket dan promosi suatu tempat wisata. Dengan adanya sistem informasi, pengelola tempat wisata juga mendapatkan data yang akurat. Peningkatan kemudahan akses informasi dan sistem pemesanan digital yang menghubungkan wisatawan dengan destinasi diseluruh dunia.

Di Indonesia, pariwisata telah menjadi salah satu sumber pendapatan negara, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Provinsi-

provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya, seperti Aceh. Provinsi Aceh memiliki daya tarik kekayaan alam yang masih terjaga menarik minat wisatawan, baik lokal maupun internasional. Aceh mengalami pertumbuhan jumlah wisatawan secara signifikan setiap tahunnya. Pada Oktober 2023, tercatat 1.875 wisatawan mancanegara yang mengunjungi Aceh (BPS ACEH).

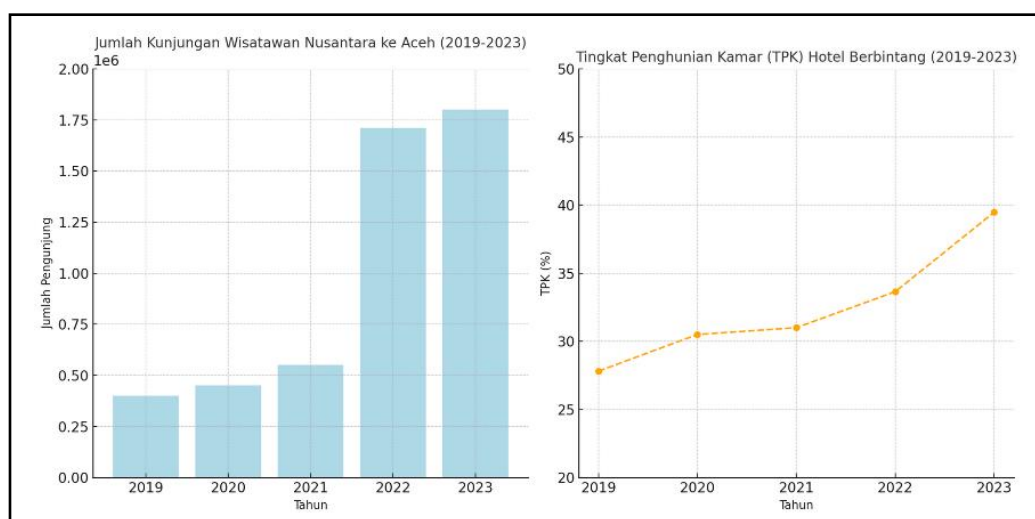
Salah satu tempat wisata yang memiliki daya tarik adalah Pentago Garden Riverside, yang terletak di Desa Blang Tampu, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah. Tempat ini telah beroperasi sejak tahun 2011. Menurut Lamuddin, puncak kunjungan terjadi pada tahun 2019, dengan jumlah pengunjung mencapai lebih dari seribu orang. Popularitas Pentago Garden Riverside semakin meningkat dan viral di media sosial pada tahun 2023, terutama setelah pengembangan area perkemahan (camping ground) Distori (2024).

Setelah dilakukan pengembangan besar-besaran yang meliputi area perkemahan, konsep kawasan ini semakin modern dengan fasilitas yang sangat lengkap. Hal ini menjadikan Pentago Garden Riverside semakin menarik perhatian para pengunjung, pasca pengembangan, jumlah wisatawan yang datang mengalami peningkatan drastis, hingga lebih dari 50% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Pentago Garden Riverside mencatatkan lebih dari 150.000 pengunjung, dan pada 2024 jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat, dengan puncak kunjungan diprediksi tercapai pada tahun 2024, dengan lebih dari 200.000 pengunjung.

Namun, di balik pesatnya perkembangan, Pentago Garden Riverside masih menghadapi kendala dalam proses reservasi yang saat ini masih dilakukan secara

manual. Hal ini sering kali menyulitkan wisatawan dalam melakukan pemesanan, terutama saat akhir pekan atau hari libur nasional yang biasanya diiringi dengan peningkatan jumlah pengunjung. Data menunjukkan bahwa tingkat hunian tenda mencapai 40% pada Oktober 2023, meningkat 8% dibandingkan bulan sebelumnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem reservasi modern yang tidak hanya mempermudah proses pemesanan tetapi juga menyediakan informasi lengkap tentang fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh (2023), jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Aceh terus meningkat setiap tahun, mencapai lebih dari 1,71 juta pengunjung pada tahun 2022, didukung oleh data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di Aceh, yang mencapai 39,47% pada oktober 2023, mengalami peningkatan 5,83% dibandingkan bulan sebelumnya (BPS ACEH). Potensi besar memerlukan dukungan sistem informasi yang efisien dan efektif, terutama dalam hal reservasi di Pentago Garden Riverside.



Gambar 1.1 Diagram Jumlah Wisatawan dan Tingkat Penghuni Hotel

Sebagai destinasi wisata, perkembangan teknologi sangat berperan dalam mendistribusikan informasi terkait objek-objek di dalamnya sehingga memerlukan sistem yang dapat meningkatkan daya tarik dan efisiensi operasional. Akan sangat disayangkan apabila tidak diimbangi dengan sistem yang mendukung proses kerja yang optimal di dalamnya. Oleh karena itu, perancangan suatu sistem informasi reservasi penunjang kerja pada suatu objek wisata dirasa sangat dibutuhkan untuk kemajuan ke depannya (Wijaya & Astuti, 2019)

Adanya salah satu teknologi informasi yaitu internet dengan perkembangan inovasi yang dapat memudahkan kegiatan manusia. Proses pemesanan dan pembelian tiket secara fisik mulai tergantikan oleh transaksi elektronik, karena transaksi elektronik dengan menggunakan internet dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Sebagai destinasi wisata, Pentago Garden Riverside sangat memerlukan media informasi untuk meningkatkan minat pengunjung yang berencana mengunjungi tempat tersebut. Pada saat ini, hampir semua hal dapat di promosikan melalui media informasi. Salah satu bentuk media informasi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi tersebut adalah situs web, karena memberikan akses yang mudah di mana saja.

Oleh karena itu, penulis membuat sistem bersifat website yaitu “Sistem Informasi Reservasi Tempat Wisata berbasis Website di Pentago Garden Riverside”, dimana website ini nantinya akan berisi reservasi fasilitas tempat camping, pembayaran dan juga berisikan informasi terupdate tentang Pentago Garden Riverside. Dengan penerapan sistem informasi berbasis website, Pentago Garden Riverside diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung hingga 20% per tahun,

yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi lokal. Sistem ini juga mendukung keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses reservasi dan pencatatan manual.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan utama di Pentago Garden Riverside adalah keterbatasan sistem reservasi manual yang kurang efisien, menghambat aksesibilitas wisatawan terhadap informasi yang komprehensif dan real-time serta mempersulit pengelola dalam optimalisasi promosi dan pengelolaan fasilitas destinasi wisata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses reservasi dan penyampaian informasi kepada wisatawan di Pentago Garden Riverside?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi proses reservasi dan penyampaian informasi real-time kepada wisatawan?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis web dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung pengelolaan dan promosi destinasi wisata di Pentago Garden Riverside?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dari pembuatan website reservasi Pentago Garden riverside ini berguna untuk mempermudah pengerjaan tugas akhir ini, berikut Batasan masalah yang diambil:

1. Penelitian ini hanya mencakup perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis web untuk proses reservasi di Pentago Garden Riverside.
2. Fokus sistem adalah fitur reservasi dan penyampaian informasi destinasi wisata secara real-time, tanpa mencakup pembayaran online atau integrasi pihak ketiga.
3. Pengujian sistem difokuskan pada fungsi utama menggunakan metode *black box testing*, dengan data uji yang diambil dari observasi dan wawancara.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud: Memanfaatkan media informasi (website) sebagai sarana untuk memperkenalkan keindahan dan fasilitas unggulan Pentago Garden Riverside Bener Meriah secara efektif kepada wisatawan.

Tujuan: Meningkatkan pemahaman wisatawan tentang keunggulan dan daya tarik Pentago Garden Riverside serta memudahkan proses reservasi melalui website dengan harapan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dan menyederhanakan proses pemesanan bagi wisatawan dan penyedia layanan.

1.5 Manfaat

Pembuatan sistem informasi reservasi tempat wisata berbasis website ini bertujuan untuk memberikan manfaat secara luas diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis dalam bidang pengembangan sistem informasi berbasis website

- b. Mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep perancangan website, preferensi wisatawan, serta pentingnya media informasi dalam pemesanan serta memudahkan proses reservasi melalui website.
 - c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bagian dari portofolio akademis penulis.
2. Manfaat bagi Pentago Garden Riverside
- a. Meningkatkan destinasi wisata, untuk memberikan daya Tarik wisatawan local maupun luar daerah.
 - b. Mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pentagon garden Riverside dengan memudahkan wisatawan dalam melakukan reservasi serta memperkenalkan fasilitas yang tersedia secara lebih menarik.
3. Manfaat Akademis
- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.
 - b. Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti, mahasiswa, atau akademisi lain yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran website dalam meningkatkan wisata di mata wisatawan